

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awalnya jalan hanya berupa jejak manusia yang mencari kebutuhan hidup. Setelah manusia mulai hidup berkelompok jejak-jejak berubah menjadi jalan setapak yang masih belum berbentuk jalan yang rata. Dengan dipergunakan alat transportasi seperti hewan, kereta, atau yang lainnya, mulai dibuat jalan yang rata. (Joetata Hadihardjaja,1987:1)

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang memegang peranan penting dalam sektor perhubungan darat, dalam kehidupan masyarakat modern dan seiring dengan berkembangnya teknologi, pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk yang bertambah mengakibatkan banyaknya aktifitas kegiatan yang dilakukan dan peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap transportasi. (Gallant Sondakh, dkk. 2015)

Transportasi secara umum dapat diartikan sebagai usaha pemindahan atau pergerakan orang atau barang dari suatu lokasi, yang disebut lokasi asal ke lokasi lain, yang biasa disebut lokasi tujuan, untuk keperluan tertentu dengan mempergunakan alat tertentu. (Fidel Miro,1961)

Aktifitas masyarakat sangat mempengaruhi kelancaran arus lalu lintas, terutama pada jam puncak sibuk. Kelancaran lalu lintas terganggu disebabkan oleh aktifitas hambatan samping. Hambatan samping adalah dampak terhadap kinerja lalu lintas dari aktifitas samping segmen jalan, seperti pejalan kaki, kendaraan umum/kendaraan lain berhenti, kendaraan masuk dan keluar sisi jalan ,dan kendaraan lambat. Hambatan samping sangat mempengaruhi tingkat pelayanan di suatu ruas jalan. Pengaruh yang sangat jelas terlihat adalah berkurangnya kapasitas dan kinerja jalan, sehingga secara tidak langsung hambatan samping berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan yang melalui jalan tersebut. (Gallant Sondakh,dkk. 2015)

Ruas Jalan Ki Hajar Dewantara merupakan jalan vital yang menjadi salah satu ruas jalan yang cukup padat arus lalu lintasnya.. Ruas jalan tersebut merupakan kawasan yang tinggi akan aktifitas Pendidikan dari tingkat sekolah SD sampai Perguruan Tinggi. Sehingga mengakibatkan banyaknya pedagang kaki lima serta kendaraan yang lewat, dan berhenti di ruas badan jalan tersebut.

Hambatan samping yang ada di badan jalan sangat mengganggu kelancaran arus lalu lintas. Jalan yang semestinya dimanfaatkan untuk arus lalu lintas terambil untuk kendaraan berhenti,terlebih lagi kendaraan berhenti orang tua yang mengantar jemput anak sekolah didepan SD Negeri 2 Metro Timur, SMP Negeri 2 Metro dan MAN 1 Metro yang memarkirkan kendarannya dibadan jalan ini terjadi saat jam-jam puncak.Selain itu trotoar yang harusnya digunakan untuk pejalan kaki berpindah fungsi,serta banyaknya akses keluar masuk kendaraan dari lahan sepanjang jalan menambah kepadatan pada ruas jalan.

Situasi inilah yang menyebabkan sepanjang Jalan Ki Hajar Dewantara menjadi sempit, maka kecepatan kendaraan berkurang waktu tempuh bertambah, kapasitas jalan menurun, tingkat pelayanan jalan juga kurang baik yang berakibat pada kelancaran arus lalu lintas.. Oleh karena itu pada Ruas Jalan Ki Hajar Dewantara perlu dilakukan tinjauan analisa pengaruh hambatan samping terhadap arus lalu lintas khususnya terhadap kinerja ruas jalan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Karakteristik Lalu Lintas Jalan Ki Hajar Dewantara?
2. Bagaimana kinerja ruas pada Jalan Ki Hajar Dewantara dengan menentukan, Volume lalu lintas, Hambatan Samping, Kapasitas Jalan, Kecepatan Arus Bebas, Waktu Tempuh, Derajat Kejenuhan, Tingkat pelayanan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Karakteristik Lalu Lintas Jalan Ki Hjar Dewantara.
2. Menganalisa kinerja ruas jalan Ki Hajar Dewantara yang hanya dilakukan pada aspek Volume Lalu Lintas, Hambatan Samping, Kapasitas jalan, Kecepatan Arus bebas, Waktu Tempuh, Derajat Kejenuhan, Tingkat pelayanan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Harapan penulis dalam penelitian ini adalah mampu memahami serta menambah wawasan dalam hal kinerja ruas jalan, serta pengetahuan tentang karakteristik hambatan samping pada ruas Jalan Ki hajar Dewantara sehingga bisa menjadi manfaat untuk diterapkan di dunia kerja nantinya.
2. Untuk mengetahui hasil dari Volume dan kecepatan pada ruas jalan serta mengoptimalkan kinerja Ruas Jalan sehingga bisa memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada Ruas Jalan Ki Hajar Dewantara.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian mencapai tujuan yang tepat sasaran, maka perlu adanya ruang lingkup penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (2014).
2. Kinerja Ruas Jalan ditinjau meliputi Volume lalu lintas, Hambatan samping, Kapasitas Jalan, Kecepatan Arus Bebas, Waktu Tempuh, Derajat Kejenuhan, dan Tingkat pelayanan.
3. Lokasi Penelitian dilakukan di Jalan Ki Hajar Dewantara yang tidak dipengaruhi simpang.